

**KESIMPULAN RAPAT KERJA/RAPAT DENGAR PENDAPAT  
KOMISI II DPR RI DENGAN MENTERI DALAM NEGERI, KOMISI  
PEMILIHAN UMUM RI, BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM RI, DAN  
DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILIHAN UMUM RI  
SENIN, 30 MARET 2020**

---

1. Melihat perkembangan pandemi Covid 19 yang hingga saat ini belum terkendali dan demi mengedepankan keselamatan masyarakat, Komisi II DPR RI menyetujui penundaan tahapan Pilkada Serentak 2020 yang belum selesai dan belum dapat dilaksanakan.
2. Pelaksanaan Pilkada Lanjutan akan dilaksanakan atas persetujuan bersama antara KPU, Pemerintah dan DPR.
3. Dengan penundaan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020, maka Komisi II DPR RI meminta Pemerintah untuk menyiapkan payung hukum baru berupa Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU).
4. Dengan penundaan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020, Komisi II DPR RI meminta kepada kepala daerah yang akan melaksanakan Pilkada Serentak 2020 merealokasi dana Pilkada Serentak 2020 yang belum terpakai untuk penanganan pandemi Covid 19.

**Menteri Dalam Negeri**



Muhammad Tito Karnavian, MA., Ph.D.

**Ketua Rapat**



Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, S.Si., MT.  
A-270

**Ketua KPU RI**



Arief Budiman

**Ketua Bawaslu RI**



Abhan S.H., M.H.

**Plt. Ketua DKPP**



Prof. Dr. Muhammad, M.Si.